

ABSTRAK

Kemajuan jaman berdampak pada gaya hidup. Kebutuhan hidup manusia semakin meningkat dan selalu mencari inovasi untuk memperoleh segala sesuatu secara cepat dan instan. Selain membawa dampak positif, juga membawa dampak negatif yang sering dijumpai sehari-hari, seperti lebih memilih permainan komputer daripada permainan fisik yang mengurangi pembakaran lemak. Orang tua yang sibuk, menggunakan makanan cepat saji yang praktis dihidangkan pada anak mereka walaupun kandungan gizinya buruk. Banyaknya minuman ringan yang terbukti memiliki kandungan gula tinggi. Selain tiga faktor tersebut termasuk faktor genetik dapat menyebabkan obesitas pada anak.

Ketidaktahuan orang tua tentang gizi seimbang menjadi salah satu perhatian pemerintah. Melalui kegiatan sosialisasi kesehatan, diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang pada anak. Sosialisasi adalah suatu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses dimana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan dan bertindak, dimana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting untuk menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Dalam kegiatan sosialisasi kesehatan, komunikasi menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penyampaian informasi kepada masyarakat. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi kesehatan, yaitu strategi komunikasi untuk menyebarkan informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan komunitas agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan pengelolaan kesehatan.

Penelitian dilakukan di daerah perkotaan yaitu Kota Bandung yang dianggap memiliki gaya hidup tinggi. Sasaran dari penyampaian informasi adalah untuk menuju pola hidup gizi seimbang. Melihat fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti **Hubungan Komunikasi Kesehatan Dalam Sosialisasi Gizi Seimbang Pada Anak di Kota Bandung.**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa t hitung (11,08) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi Kesehatan (X) dengan Sosialisasi Kesehatan (Y) dengan kuat hubungan yang kuat.

ABSTRACT

Progress age have an impact on lifestyle. Human needs are increasing and are always looking for innovations to obtain everything quick and instant. Besides bringing a positive impact, also have negative impacts that are often encountered daily, such as preferring computer games rather than physical game that reduce fat burning. Parents are busy, use the convenient fast food served in their child despite the poor nutritional content. The number of soft drinks that are proven to have high sugar content. In addition to these three factors, including genetic factors can lead to obesity in children.

Ignorance of parents about the nutritional balance became one of the government's attention. Through the socialization of health, the public is expected to acquire knowledge about the importance of balanced nutrition in children. Socialization is a general concept that could as a process where we learn through interaction with others, about how to think, feel and act, in which all of them are things that are very important to produce effective social participation.

In health socialization, communication became one of the factors that determine the success of the delivery of information to the public. Communication used are health communication is communication strategy to disseminate health information that may affect individuals and communities so that they can make appropriate decisions related to health management.

*The study was conducted in urban areas of the city of Bandung is considered to have a high lifestyle. The goal of the delivery of information is to go to lifestyle balanced nutrition. Looking at the phenomenon, researchers wanted to examine **Relations Communication Health Balanced Nutrition at Childhood Socialization** in Bandung.*

Based on this research, showed that t count (11.08) > t table (1.98), then H_0 refused and H_1 accepted, meaning that there is a significant relationship between Health Communications (X) with the Socialization of Health (Y) with a strong relationship strong.